

Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Servis Bawah Pada Permainan Bola Voli

M. Ilham Prasetia¹, Eduard E. Kumenap², Yuliana Sattu³

^{1,2,3}Universitas Negeri Manado

Korespondensi penulis: prasetiailham1@gmail.com

Abstract. *The problem in this research is whether the teaching style of training has an influence on the learning outcomes of bottom serve skills in the volleyball game of students at SMP Negeri 3 Tondano. This study aims to determine the average score of learning outcomes for lower serve skills in the experimental group's volleyball game which was taught using a high practice teaching style compared to the average score of learning outcomes of lower serve skills in the control group's volleyball game which was not taught using this teaching style. The research method used is an experimental research method. The population in this study was all students in class VIII of SMP Negeri 3 Tondano, totaling 46 people. The sample in this study consisted of 20 people taken randomly. The results of this analysis proved that there were significant differences between the two groups. Where the average learning outcomes for lower serve skills in the volleyball game of students at SMP Negeri 3 Tondano in the group taught with the Practice teaching style were better than the control group who did not receive treatment.*

Keywords: *Practice Teaching Style, Bottom Serve, Volleyball.*

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemberian gaya mengajar latihan memberi pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata skor hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan tinggi daripada rata-rata skor hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli kelompok kontrol yang tidak diajar dengan penerapan gaya mengajar latihan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano yang berjumlah 46 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang diambil secara acak. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok. Dimana rata-rata hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok yang diajarkan dengan gaya mengajar Latihan lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Kata Kunci, Gaya Mengajar Latihan, Servis Bawah, Bola Voli.

1. LATAR BELAKANG

Permainan bola voli merupakan permainan bola besar dengan cara memukul bola dengan tangan ke arah wilayah lawan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Permainan ini juga termasuk salah satu materi permainan bola besar yang diajarkan di sekolah-sekolah khususnya sekolah menengah pertama. Dimana untuk mewujudkan keterampilan dalam bermain bola voli tersebut maka para peserta didik khususnya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano harus memiliki

Received: November 15, 2024; Revised: November 30, 2024; Accepted: Desember 16, 2024; Online Available: Desember 30, 2024.

M. Ilham Prasetia, prasetiailham1@gmail.com

keterampilan dan penguasaan terhadap teknik dasar dalam bermain voli, salah satu teknik dasar yang diajarkan dalam permainan ini salah satunya adalah service.

Service dalam permainan bola voli merupakan pukulan pertama yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan permainan dan melewati net ke daerah permainan lawan yang mana hal ini juga sebagai tanda dimulainya pertandingan. Terdapat beberapa teknik dalam melakukan servis dalam permainan bola voli salah satu diantaranya adalah teknik servis bawah. Servis ini sangat cocok untuk diterapkan bagi pemula khususnya bagi para peserta didik di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 3 Tondano, karena servisnya yang sangat sederhana dan tidak memerlukan tenaga yang besar. Dengan demikian diharapkan dapat dengan mudah untuk melakukan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli dengan baik.

Untuk mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar servis bawah permainan bola voli tersebut sangat ditentukan oleh efektivitas dan kreativitas dari guru pendidikan jasmani dalam memilih dan menerapkan gaya mengajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan juga harus mampu merencanakan pembelajaran dengan pendekatan yang bukan lagi konvensional atau tradisional melainkan dengan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berorientasi pada peserta didik. Dimana gaya mengajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini berlaku bagi guru (metode mengajar) maupun bagi peserta didik (metode belajar), di mana makin baik gaya mengajar yang dipakai dan diterapkan maka makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Penerapan gaya mengajar yang tepat dalam pembelajaran keterampilan servis bawah pada permainan bola voli dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli, salah satunya adalah melalui gaya mengajar latihan.

Gaya mengajar latihan cocok diterapkan pada pembelajaran gerak seperti keterampilan servis bawah, karena memiliki keunggulan dalam hal peserta didik dapat belajar secara mandiri, peserta didik mempelajari keputusan atas ketentuan yang ada, peserta didik juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi antar sesama peserta didik dan pengetahuan menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang terhadap materi keterampilan servis bawah pada permainan bola voli. Selain itu juga, penyajian materi dari guru jelas dan disertai dengan contoh sehingga peserta didik mudah memahami materi tersebut, pembelajaran dapat dilakukan secara kelompok dengan jumlah peserta didik yang banyak sekaligus, waktu yang digunakan sangat efisien sehingga materi pelajaran lebih banyak disajikan untuk peserta didik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta umpan balik dilakukan secara berkelompok.

Dalam perencanaan pelajaran dengan menerapkan gaya mengajar latihan hal yang terpenting adalah lembaran tugas dan kartu tugas menyangkut materi servis bawah permainan bola voli, dimana fungsi dari kartu tugas adalah membantu peserta didik untuk mengingat tugasnya menyangkut materi yang diberikan, mengurangi pengulangan penjelasan dari guru, mengajar peserta didik bagaimana mengikuti

tanggung jawab tertulis untuk menyelesaikan tugas-tugas, mengurangi kesempatan peserta didik mengabaikan peragaan dan penjelasan dari guru dan meningkatkan tanggung jawab peserta didik serta guru dapat memusatkan perhatian peserta didik kepada keterangan dilembaran tugas dan mengarahkan perhatian pada tugas yang harus dilakukan.

Dengan adanya penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran keterampilan servis bawah pada permainan bola voli dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru. Penyajian pembelajaran dalam bentuk latihan keterampilan, melalui interaksi antara guru dengan peserta didik memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dan hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli khususnya pada peserta didik di SMP Negeri 3 Tondano.

Akan tetapi kenyataan yang ditemukan di lapangan berdasarkan hasil pengamatan bahwa ketika guru memberikan dan menyajikan pembelajaran keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano sebagian besar masih memiliki kekurangan dalam melakukan keterampilan servis bawah pada permainan bola voli, kurangnya motivasi dan perhatian pada saat guru menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran keterampilan servis bawah pada permainan bola voli, kurangnya pengulangan melakukan gerak dan latihan keterampilan servis bawah, rendahnya hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu belum diketahuinya seberapa besar peningkatan hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli melalui penerapan gaya mengajar latihan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, untuk menciptakan pembelajaran keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano yang efektif, kreatif dan menyenangkan, maka peran guru sebagai perencana pengajaran dan pengelola proses pembelajaran harus bekerja lebih keras guna tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul: "Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Servis Bawah Pada Permainan Bola Voli Peserta Didik SMP Negeri 3 Tondano."

2. KAJIAN TEORITIS

Keberhasilan proses belajar mengajar permainan bola voli sangat ditentukan oleh efektivitas dan kreativitas dari guru pendidikan jasmani dalam memilih dan menerapkan gaya mengajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Gaya mengajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini berlaku bagi guru (metode mengajar) maupun bagi peserta didik (metode belajar). Penerapan gaya mengajar yang tepat dalam pembelajaran keterampilan servis bawah pada permainan bola voli dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar

keterampilan servis bawah pada pada permainan bola voli, salah satunya adalah melalui gaya mengajar latihan.

Gaya mengajar latihan merupakan suatu gaya mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang akan dipelajari oleh peserta didik khususnya mengenai materi permainan bola voli sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar keterampilan servis bawah yang baik. Dimana gaya mengajar latihan mempunyai kelebihan dalam hal pengetahuan peserta didik menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang terhadap materi keterampilan servis bawah pada permainan bola voli. Dengan adanya penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran keterampilan servis bawah pada permainan bola voli dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru. Penyajian pembelajaran dalam bentuk latihan keterampilan, melalui interaksi antara guru dengan peserta didik memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dan penguasaan serta peningkatan hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada rancangan eksperimen dengan menggunakan “*randomized control group pre-test and post test design*”¹. Dengan rancangan sebagai berikut:

Table 1 Rancangan penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
(R) A	Y ₁	X	Y ₂
(R) B	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan :

- A : Kelompok Eksperimen
- B : Kelompok Kontrol
- Y₁ : Tes awal untuk kedua kelompok
- Y₂ : Test akhir kedua kelompok
- X : Perlakuan dengan gaya mengajar latihan
- : Tidak ada perlakuan
- R : Random

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tondano selama 1 Bulan dengan frekuensi 2 kali seminggu. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik putra Kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano yang berjumlah 46 orang. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".² Sampel penelitian adalah peserta didik putra Kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano berjumlah 20 orang. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* atau teknik pengambilan sampel secara sederhana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji apakah penerapan gaya mengajar Latihan berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano, digunakan analisis dengan teknik statistic uji beda. Untuk mengetahui tehnik analisa statistik yang tepat, maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yang tepat, maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan homogenitas. Untuk analisis uji normalitas dan homogenitas varians dengan menggunakan uji *Liliefors* dan homogenitas varians dengan menggunakan uji varians besar benbanding varians kecil.

1. Pengujian Normalitas Data Pre-Test hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli kelompok eksperimen

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian normalitas data yang menggunakan uji lilliefors. Pengujian normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Uji Normalitas Data Pre-Test hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli Eksperimen

No	X ₁	z _i	F(z _i)	S(z _i)	F(z _i)-S(z _i)
1	0	-1,6992	0,0446	0,1000	0,0554
2	1	-1,2272	0,1099	0,2000	0,0901
3	2	-0,7552	0,2251	0,3000	0,0749
4	3	-0,2832	0,3885	0,4000	0,0115
5	4	0,1888	0,5749	0,6000	0,0251
6	4	0,1888	0,5749	0,6000	0,0251
7	5	0,6608	0,7456	0,9000	0,1544
8	5	0,6608	0,7456	0,9000	0,1544
9	5	0,6608	0,7456	0,9000	0,1544
10	7	1,6048	0,9457	1,0000	0,0543

**Menghitung (zi) Uji Normalitas Data Pre-Test hasil belajar keterampilan servis bawah pada
permainan bola voli Kelompok Eksperimen**

Dengan Rumus : $z_i = \frac{x - \bar{x}}{Sd}$

Diketahui : $\bar{x}_1 = 3.6000$ $Sdx_1 = 2.1187$

$$1. z_i = \frac{0 - 3.6000}{2.1187} = -1.6992$$

$$2. z_i = \frac{1 - 3.6000}{2.1187} = -1.2272$$

$$3. z_i = \frac{2 - 3.6000}{2.1187} = -0.7552$$

$$4. z_i = \frac{3 - 3.6000}{2.1187} = -0.2832$$

$$5. z_i = \frac{4 - 3.6000}{2.1187} = 0.1888$$

$$6. z_i = \frac{4 - 3.6000}{2.1187} = 0.1888$$

$$7. z_i = \frac{5 - 3.6000}{2.1187} = 0.6608$$

$$8. z_i = \frac{5 - 3.6000}{2.1187} = 0.6608$$

$$9. z_i = \frac{5 - 3.6000}{2.1187} = 0.6608$$

$$10. z_i = \frac{7 - 3.6000}{2.1187} = 1.6048$$

a. Langkah Keempat: Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai **0.1544**. berdasarkan tabel nilai kritis L tabel uji lillifors pada α 0,05 dengan n = 10, ditemukan L tabel senilai 0.258. Jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu $L_o = 0.1544 < L_t = 0.258$. Berdasarkan kriteria pengujian jika $L_o < L_t$ maka H_o diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**2. Pengujian Normalitas Data Pre-Test hasil belajar keterampilan servis bawah pada
permainan bola voli kelompok kontrol**

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji lillifors. Pengujian normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Langkah Pertama: Menentukan Hipotesa Pengujian

H_0 : sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_A : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Langkah Kedua: Menentukan Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_o > L_t$

Tolak H_0 jika $>L_t$

Taraf signifikansi α 0,05

c. Langkah Ketiga : Menghitung z_i , $F(z_i)$, $S(z_i)$ dan Selisih Antara $F(z_i)-S(z_i)$ serta masukan kedalam tabel.

- Untuk menentukan z_i digunakan rumus sebagai berikut :

$$z_i = \frac{x - \bar{x}}{s_d}$$

Atau nilai x kurang nilai rata-rata di bagi dengan standard deviasi

- Nilai $F(z_i)$ ditentukan oleh besarnya nilai z_i yang ditransver kedalam nilai yang terdapat pada table standard kurva normal
- Nilai $S(z_i)$ adalah nilai yang di peroleh dari urutan $x_{k_1}, x_{k_2} \dots nk$ dibagi dengan jumlah sampel.
- Nilai $F(z_i)-S(z_i)$ adalah selisi dari Nilai $F(z_i)$ dengan Nilai $S(z_i)$. Nilai terbesar dari kolom ini(L observasi) yang akan dibandingkan dengan nilai pada table uji liliefors. Jika nilai pada kolom ini dengan $n = 10$ lebih besar dari nilai pada table uji liliefors itu artinya data tidak normal dan jika nilai pada kolom ini lebih kecil dari nilai pada table uji liliefors datanya normal

Dik : $\bar{x}_2 = 3.5000$ $Sdx_2 = 5.1667$

Tabel 2. Perhitungan Uji Normalitas Data Pre-Test hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli Kelompok Kontrol

No	X_2	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i)-S(z_i)$
1	0	-1,5398	0,0618	0,1000	0,0382
2	1	-1,0999	0,1357	0,2000	0,0643
3	2	-0,6599	0,2547	0,4000	0,1453
4	2	-0,6599	0,2547	0,4000	0,1453
5	3	-0,2200	0,4129	0,5000	0,0871
6	4	0,2200	0,5871	0,6000	0,0129

7	5	0,6599	0,7453	0,8000	0,0547
8	5	0,6599	0,7453	0,8000	0,0547
9	6	1,0999	0,8643	0,9000	0,0357
10	7	1,5398	0,9382	1,0000	0,0618

Menghitung (zi) Uji Normalitas Data Pre-Test hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli Kelompok Kontrol

Dengan Rumus : $z_i = \frac{x - \bar{x}}{Sd}$

Diketahui : $\bar{x}_2 = 3.5000$

$Sdx_2 = 2.2730$

$$1. z_i = \frac{0 - 3.5000}{2.2730} = -1.5398$$

$$2. z_i = \frac{1 - 3.5000}{2.2730} = -1.0999$$

$$3. z_i = \frac{2 - 3.5000}{2.2730} = -0.6599$$

$$4. z_i = \frac{2 - 3.5000}{2.2730} = -0.6599$$

$$5. z_i = \frac{3 - 3.5000}{2.2730} = -0.2200$$

$$6. z_i = \frac{4 - 3.5000}{2.2730} = 0.2200$$

$$7. z_i = \frac{5 - 3.5000}{2.2730} = 0.6599$$

$$8. z_i = \frac{5 - 3.5000}{2.2730} = 0.6599$$

$$9. z_i = \frac{6 - 3.5000}{2.2730} = 1.0999$$

$$10. z_i = \frac{7 - 3.5000}{2.2730} = 1.5398$$

d. langkah Keempat : Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi senilai **0.1453** berdasarkan tabel nilai kritis L uji *Lilliefors* pada α **0,05** dengan n = 10, ditemukan L tabel senilai 0.258 jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu $L_o = \mathbf{0.1453} < L_t$ 0.258 berdasarkan kriteria pengujian jika $L_o < L_t$ maka H_0 diterima dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Pengujian Homogenitas Varians

Tujuan dari pengujian homogenitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah varians dari populasi penelitian homogeny atau tidak. Untuk mengetahui apakah varians populasi homogeny maka dilakukan pengujian homogenitas dengan rumus varians terbesar dibanding varians terkecil.

Tabel 3. Uji Homogenitas Varians dengan Varians terbesar Dibanding Varians Terkecil

Nilai Varians Sampel	Jenis Variabel	
	S_1^2	S_2^2
S	4.4889	5.1667
n	10	10

Langkah-langkah pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji homogenitas varians terbesar disbanding varians terkecil adalah sebagai berikut:

a. Langkah Pertama: Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}} = \frac{5.1667}{4.4889} = 0.868817 = 0.87 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Langkah Kedua: membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus :

dk pembilang = $n - 1 = 10 - 1 = 9$ (untuk varians terbesar)

dk penyebut = $n - 1 = 10 - 1 = 9$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikansi α 0,05 maka dicari pada table F sehingga didapat

$$F_{tabel} = 3.18$$

Dengan criteria pengujian sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0.87 < 3.18$, maka varians dalam populasi adalah homogen.

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis yakni pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas varians, ternyata memenuhi syarat yakni populasi normal dan homogen, dengan demikian pengujian hipotesa penelitian dapat dilanjutkan dengan uji parametrik.

A. Pengujian Hipotesa Penelitian

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah bahwa gaya mengajar Latihan berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano. Untuk menguji hipotesa tersebut berarti membandingkan rata-rata hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano

yang mendapat perlakuan dengan gaya mengajar latihan dengan hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan, maka rumus yang sesuai untuk itu adalah uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana: } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}$$

Langkah-langkah pengujian hipotesa penelitian adalah sebagai berikut:

a. Langkah Pertama: Menentukan Hipotesa Pengujian:

H_0 : Rata-rata hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar Latihan sama dengan atau lebih kecil dari rata-rata hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

H_A : Rata-rata hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan lebih besar dari rata-rata hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Hipotesa statistiknya adalah:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_A = \mu_1 > \mu_2$$

b. Langkah Kedua: Menentukan Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} (\alpha 0,05)$.

Tolak H_0 jika t_{hitung} lebih besar dari $t_{\text{tabel}} (\alpha 0,05)$.

c. Langkah Ketiga: Memasukkan Besaran Statistik ke dalam Rumus

Sebelum dimasukkan kedalam rumus uji t, maka terlebih dahulu dihitung standar deviasi gabungan (S).

Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
$n = 10$ $\bar{x}_1 = 5.5000$ $Sd_{x_1} = 2.1731$ $S_1^2 = 4.7222$	$n = 10$ $\bar{x}_2 = 2.1000$ $Sd_{x_2} = 1.5239$ $S_2^2 = 2.3222$

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(10 - 1)4.7222 + (10 - 1)2.3222}{10 + 10 - 2} \\
 &= \frac{(9)4.7222 + (9)2.3222}{18} \\
 &= \frac{42.5000 + 20.9000}{18} \\
 &= \frac{63.4000}{18}
 \end{aligned}$$

$$S^2 = 3.5222$$

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{3.5222} \\
 &= 1.8768 = 1.88 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{5.5000 - 2.1000}{1.88 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} \\
 &= \frac{3.4000}{1.88 \sqrt{0.1 + 0.1}} = \frac{3.4000}{1.88 \sqrt{0.2}} \\
 &= \frac{3.4000}{1.88 (0.447214)} \\
 &= \frac{3.4000}{0.8393} = 4.0509 = 4.05 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

d. Langkah Keempat : Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilaian tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.101. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{\text{hitung}} = 4.05 > t_{\text{tabel}} = 2.101$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah rata-rata hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar latihan lebih baik dari rata-rata hasil belajar keterampilan servis bawah pada

permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Pembahasan

Dari hasil analisis data *gain score* atau selisih antara hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 5.5000 dengan *standar deviasi* atau simpangan baku 2.1731 dengan tingkat penyebaran data atau varians sebesar 4.7222 dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 2.1000 dengan *standar deviasi* atau simpangan baku 1.5239 dengan tingkat penyebaran data atau varians sebesar 2.3222. Dilihat dari skor rata-rata (*mean*) *gains score* kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok eksperimen jauh lebih baik yakni 5.5000, sedangkan hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok kontrol yakni sebesar 2.1000. Jika dibandingkan dengan penguasaan kemampuan awal setelah data pre-test dibandingkan maka kedua kelompok tersebut memiliki kesetaraan dalam penguasaan keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano, hal ini dibuktikan dengan rata-rata pre-test kelompok eksperimen sebesar 3.6000 dengan rata-rata kelompok kontrol 3.5000. Dengan demikian perbedaan yang terjadi setelah perlakuan yang diberikan yakni penerapan gaya mengajar Latihan dalam proses pembelajaran keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano disebabkan oleh perlakuan itu sendiri.

Bola voli merupakan salah satu olahraga permainan bola besar yang terdiri dari dua regu masing-masing berjumlah enam orang pemain yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan tangan ke daerah permainan lawan. Servis bawah merupakan salah satu jenis servis dalam permainan bola voli. Servis merupakan pukulan bola yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan permainan dan melewati net ke daerah lawan sebagai tanda dimulainya pertandingan. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar servis diantaranya yaitu servis bawah.

Keberhasilan proses mengajar banyak bergantung pada kemampuan guru yang melaksanakan tugas operasional di kelas. Dengan demikian hal-hal yang dapat mempengaruhi tercapainya proses belajar mengajar yang baik di kelas maupun di luar kelas adalah sebagai berikut : cara guru mengajar dan tingkah laku guru yang dapat memberi motivasi kepada peserta didik untuk aktif guna mencapai tujuan proses belajar mengajar dan kemauan guru dalam memilih metode yang baik dan karakteristik dengan keterampilan gerak yang dipelajari.

Gaya mengajar latihan merupakan suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh sehingga peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari dan bertujuan agar kegiatan praktek yang dilakukan oleh peserta didik menjadi lebih bermakna dari pemberian materi pembelajaran yang diajarkan.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh t_{hitung} senilai 4.05. Berdasarkan table distribusi t pada $\alpha 0,005$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.101. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 4.05 > t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok. Dimana rata-rata hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok yang diajarkan dengan gaya mengajar Latihan lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok eksperimen yang diajar menggunakan gaya mengajar latihan dibandingkan hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano kelompok kontrol.
2. Hasil pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 4.05. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.101. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 4.05 > t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima.
3. Terdapat pengaruh gaya mengajar latihan dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik SMP Negeri 3 Tondano. Bertolak dari hasil kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dikemukakan yaitu :

1. Bagi pengajar Penjasorkes dalam proses belajar mengajar bola voli atau keterampilan motorik lainnya dapat menerapkan gaya mengajar latihan.
2. Menjadi bahan masukan bagi mahasiswa FIK-KM UNIMA Jurusan POR bahwa penerapan gaya mengajar latihan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan servis bawah pada permainan bola voli.
3. Menjadi bahan masukan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dalam cabang olahraga Bola Voli di berbagai satuan dan jenjang pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Aunurrahman. Belajar dan Pembelajaran, Alfabeta, Bandung. 2016.
- Ary Donald, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya. 1982.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Balai Pustaka: Jakarta. 1999. Hal.12.
- Haryanta Tri Agung dan Eko Sujatmiko, Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. PT. Aksarra Sinergi Media. Surakarta. 2012.
- Lintong Marcel M., Gagasan-Gagasan Pendidikan Kontemporer Pemberdayaan Mutu Pendidikan di Indonesia. Cahaya Pineleng, Jakarta. 2010.
- Mussca Mosston, Teaching Physical Education, Macmillan College Publishing Company Inc New York. 1994.
- Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensindo. Bandung. 2004. Hal. 22.
- Nasution. S. Kurikulum dan Pengajaran. Bina Aksara. Bandung. 2007.
- Podung J. Betrix. Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Bola Voli Penjasorkes, Untuk Mahasiswa Cendrawasi Papua, Jayapura. 2002.
- Rahantoknam E., Strategi Instruksional dalam Pendidikan Olahraga, FPS IKIP. Jakarta. 1998.
- Slamento. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Rhineka Cipta. Jakarta. 2003.
- Sudjana Nana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensindo. Bandung. 2004. Sudjana, Metode Statistik Edisi IV. Tarsito Bandung. 1986.

Suharno. Dasar-Dasar Permainan Bola Voli, Yogyakarta. 1985.

Sunardi Jaka & Rustamaji, Olahraga Kegemaranku Bola Voli. Intan Pariwara. Klaten. 2008.

Wahyu Umarhadi <http://www.google.com/search?ie=UTF-8&oe=UTF-8&sourceid=navclient&gfns=1&q=servis+bawah>. Diakses pada tanggal 08 Desember 2022.

Zainal Aqib. Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran, Cendekia, Surabaya. 2002.

Suwingli, N., Podung, B. J., & Sengkey, A. R. J. (2021). Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Latihan terhadap Penguasaan Gerak Dasar Servis Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Mahasiswa Por Unima di Tondano. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(2), 63-69.

Pandaleke, T., & Kumenap, E. E. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Gerak Dasar Pada Pukulan Forehand Push Dalam Permainan Tenis Meja Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 5(2), 136-140.